



Internalisasi Konsep Ahlussunnah Wal Jam'ah An-Nahdliyah Dalam Penelitian Dosen

Siti Uswatun Kasanah⁽¹⁾, M. Subhan Ansori⁽²⁾, Ahmad Wafi Nur Safaat⁽³⁾, M. Farkhan Ashari⁽⁴⁾,
Candra Febriyan Amukti⁽⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia;

Email: uswahunublitar@gmail.com¹, subhanansori@gmail.com²

Informasi artikel	ABSTRACT
Received : 1 Desember 2024 Accepted : 15 Desember 2024 Published : 31 Desember 2024	<i>The aim of this research is to identify and analyze the concepts and structure of the Aswaja An-Nahdliyah internalization model that are relevant to lecturer research. This research uses the Literature Study method, from various Nahdlatul Ulama text and document sources and FGDs for lecturers to deepen understanding and skills in integrating this concept in research. The results of the internalization of the concept of Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah are realized in various research topics that discuss moderate values, inclusive approaches, and adaptive methods in responding to social and cultural problems, not only functioning as a means of scientific development, but also as a medium dissemination of balanced and harmonious Islamic values, which can be a guide for the academic community in carrying out a better academic and social life</i>
Kata kunci: <i>Internalization, Aswaja, Lecturer research</i>	

ABSTRAK

Keyword:
*Internalisasi,
Aswaja, Penelitian
dosen*

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis konsep-konsep serta tersusunnya model internalisasi Aswaja An-Nahdliyah yang relevan dengan penelitian dosen. Penelitian ini menggunakan menggunakan metode Studi Literatur, dari berbagai sumber teks dan dokumen Nahdlatul Ulama dan FGD untuk dosen guna memperdalam pemahaman dan keterampilan dalam mengintegrasikan konsep ini dalam penelitian. Analisis terhadap buku, jurnal, artikel, dan dokumen-dokumen NU yang berkaitan dengan Aswaja An-Nahdliyah. Hasil Internalisasi konsep Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah ini terwujud dalam berbagai topik penelitian yang membahas nilai-nilai moderat, pendekatan inklusif, dan metode yang adaptif dalam menyikapi permasalahan sosial dan budaya, tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan keilmuan, tetapi juga sebagai media penyebaran nilai-nilai keislaman yang seimbang dan harmonis, yang dapat menjadi panduan bagi civitas akademika dalam menjalankan kehidupan akademik dan sosial yang lebih baik.

Pendahuluan

Peran strategis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta membentuk karakter dan nilai-nilai kemanusiaan adalah Pendidikan tinggi. Salah satu tantangan menyeimbangkan antara pengembangan ilmu pengetahuan modern dan pelestarian nilai-nilai budaya serta agama yang menjadi identitas bangsa. Nahdlatul Ulama (NU), sebagai salah satu organisasi keagamaan terbesar di Indonesia, memiliki konsep *Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah* (*Aswaja An-Nahdliyah*) yang dapat menjadi landasan dalam menentukan solusinya. Alasan mendasar pentingnya penelitian ini dilakukan bahwa era globalisasi dan modernisasi, nilai-nilai tradisional dan lokal sering termarginalkan oleh arus informasi dan budaya global. Internalisasi konsep *Ahlussunnah wal Jama'ah An-Nahdliyah* (*Aswaja An-Nahdliyah*) dalam penelitian dan pengabdian dosen dapat menjadi cara untuk mempertahankan dan menguatkan identitas keislaman dan keindonesiaan yang khas. Hal ini penting agar nilai-nilai luhur tersebut tetap relevan dan mampu menjawab tantangan zaman (Ma'ruf, 2018) sebagai landasan dalam mengembangkan pemikiran keagamaan dan sosial (Mun'in, 2015).

Konsep *Aswaja An-Nahdliyah* mengandung nilai-nilai teologis, sosial, dan kultural dengan prinsip *at-tawassuth*, *at-tawazun*, *al-i'tidal* dan *tasamuh*, dan amar ma'ruf nahi mungkar (Rosyadi, 2014). Dengan menginternalisasikan konsep-konsep ini ke dalam kegiatan akademik, dosen dapat memperkaya perspektif keilmuan yang lebih holistik dan kontekstual. Pengaruh *Aswaja An-Nahdliyah* terhadap pengembangan keilmuan di perguruan tinggi sangat signifikan

dalam membentuk karakter ilmuwan yang berintegritas, (Yunan, 2019) menekankan pada moderasi, toleransi, dan keadilan sangat relevan untuk diterapkan dalam pendidikan karakter (Wahid, 2017). Perguruan tinggi yang berafiliasi dengan NU atau memiliki basis keislaman yang kuat perlu mengembangkan identitas akademik yang sejalan dengan nilai-nilai *Aswaja An-Nahdliyah*.

Penelitian ini memberikan solusi yang efektif dan relevan terhadap berbagai tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi di Indonesia. Beberapa keunggulan utama dari pendekatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Holistik dan Integratif, bahwa Internalisasi nilai-nilai *Aswaja An-Nahdliyah* dalam penelitian dosen memungkinkan pengembangan keilmuan yang tidak hanya berbasis pada data empiris tetapi juga nilai-nilai moral dan etika yang kuat melalui aspek-aspek kemanusiaan dan spiritual. (Yunan, 2019). Penelitian ini akan membangun konsep nilai-nilai dan etika tersebut di atas untuk dapat diinternalisasikan dalam pelaksanaan penelitian dosen.
2. Penggunaan Identitas Keislaman dan Nasionalis, dengan mempertahankan identitas keislaman dan nasionalis. Konsep *Aswaja An-Nahdliyah* yang diinternalisasi dalam kegiatan penelitian dosen sehingga menjadikan dosen di perguruan tinggi lebih siap menghadapi tantangan global tanpa kehilangan jati diri (Ma'ruf, 2018). Mendata konsep identitas keislaman yang dapat mencerminkan budaya ke Timuran dalam pelaksanaan penelitian, baik dalam menggali data maupun dalam

- mencermati permasalahan yang penting untuk di teliti.
3. Peningkatan Kualitas Penelitian dosen, bahwa model penelitian berbasis *Aswaja An-Nahdliyah* dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program-program penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen. Pendekatan yang berlandaskan pada nilai-nilai kebersamaan, toleransi, dan kepedulian sosial ini mampu menciptakan dampak positif yang lebih luas dan mendalam di Masyarakat (Hasan, 2020). Dengan dibangun konsep tersebut akan mempermudah dosen dalam mengukur dan meningkatkan penelitian yang berkualitas sesuai.
 4. Pembentukan Karakter dan Ciri Khas Perguruan Tinggi, bahwa internalisasi nilai-nilai *Aswaja An-Nahdliyah* dapat berkontribusi dalam pembentukan karakter dan etika akademik dalam menciptakan lingkungan akademik yang sehat dan berintegritas (Wahid, 2017). Penelitian dosen diharapkan sesuai dengan karakter penciri perguruan tinggi, maka penelitian ini akan mendata nilai-nilai *Aswaja An-Nahdliyah* yang dapat diterapkan dalam penelitian dosen di Universitas nahdlatul Ulama Blitar.
 5. Kesesuaian dengan Kontek Lokal, bahwa penelitian ini sangat relevan dengan konteks lokal Indonesia, yang mayoritas penduduknya Muslimnya NU dan memiliki banyak budaya serta tradisi. Pendekatan berbasis *Aswaja An-Nahdliyah* dapat menjembatani antara keilmuan modern dan nilai-nilai lokal yang khas, menciptakan sinergi yang positif (Mun'in, 2015).

Penelitian ini dapat membantu perguruan tinggi tersebut dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi internalisasi nilai-nilai ini. Identitas dan daya saing institusi dapat meningkat (Ma'ruf, 2018) dengan nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian sosial melalui penelitian dan pengabdian Masyarakat yang dilakukan dosen (Hasan, 2020). Selain itu mendorong dialog yang sehat, penelitian yang objektif, dan pengembangan pemikiran kritis (Hidayat, 2021). Sikap dan kesadaran akan diri sendiri diperlukan emosional peneliti dengan Masyarakat (Maryati, 2019), oleh karena itu sikap moderat di perguruan tinggi perlu dikembangkan (Kasanah, 2020).

Oleh karena itu penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi untuk dilakukan guna mendukung pengembangan pendidikan tinggi yang berbasis nilai, meningkatkan kontribusi akademik dan sosial dosen, serta menjaga identitas keislaman dan kebangsaan dalam konteks global.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur (*Library Research*). Agar dapat memahami dan mengidentifikasi nilai-nilai *Aswaja An-Nahdliyah* yang relevan untuk diinternalisasi dalam kegiatan akademik. Analisis terhadap buku, jurnal, artikel, dan dokumen-dokumen NU yang berkaitan dengan *Aswaja An-Nahdliyah* (Yunan, 2019; Ma'ruf, 2018). Dengan penelitian ini diperoleh pemahaman yang mendalam tentang mengidentifikasi dan menganalisis konsep-konsep

serta tersusunnya model internalisasi Aswaja An-Nahdliyah yang relevan dengan penelitian.

Pembahasan

Analisis penelitian ini dimulai dengan identifikasi Masalah dan Penyusunan Latar Belakang, menentukan pentingnya menginternalisasi konsep Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah dalam lingkungan akademik, khususnya di kalangan dosen. Mengidentifikasi masalah yang terkait dengan pemahaman, sikap, dan implementasi konsep ini dalam aktivitas penelitian dosen. Selanjutnya Studi Literatur dan Pengkajian Teori dengan melakukan kajian literatur untuk memahami definisi, konsep, dan nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah dan mengkaji penelitian sebelumnya yang terkait dengan penerapan nilai-nilai ini dalam pendidikan, khususnya dalam penelitian akademik. Terakhir menentukan tujuan penelitian, untuk menggali bagaimana konsep Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah diinternalisasikan dalam proses penelitian dosen dan menjelaskan manfaat penelitian ini bagi pengembangan nilai-nilai ke-Islaman dalam lingkungan akademik.

1. Hasil Analisis dan Pembahasan

Analisis Penerapan Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam internalisasi pada konsep Penelitian dosen ditemukan bahwa dalam menentukan judul penelitian dosen perlu menginternalisasikan konsep Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah ke dalam topik penelitian yang diusulkan. Cara pendekatan dan pelaksanaan penelitian yang digunakan perlu disesuaikan dengan sikap-sikap yang mengandung nilai-nilai keislaman yang moderat, toleransi antaragama,

harmoni sosial, serta penguatan budaya lokal sesuai dengan prinsip-prinsip Nahdlatul Ulama.

Metode Penelitian yang Mencerminkan Nilai-nilai ASWAJA. Para dosen cenderung memilih metode penelitian yang inklusif dan menghargai perbedaan, seperti pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam, yang memungkinkan para peneliti untuk lebih memahami dan menggali aspek spiritual dan budaya dalam masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah, yang menekankan pada pendekatan yang humanis dan empatik, diinternalisasikan dalam cara dosen melakukan penelitian.

Tujuan Penelitian yang Berorientasi pada Kebermanfaatan Sosial dalam kajian hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar penelitian dosen memiliki orientasi pada kebermanfaatan sosial yang luas. Dosen-dosen berupaya menghasilkan penelitian yang tidak hanya memiliki kontribusi akademis, tetapi juga berdampak langsung pada kesejahteraan dan harmoni sosial, sesuai dengan nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah yang berfokus pada keseimbangan duniawi dan ukhrawi.

Pengaruh ASWAJA dalam Pengambilan Keputusan Etis dalam Penelitian Nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah juga tercermin dalam pengambilan keputusan etis oleh para dosen dalam penelitian. Misalnya, dosen lebih selektif dalam memilih subjek penelitian dan lebih berhati-hati agar penelitian tidak merugikan kelompok tertentu. Penelitian yang sensitif, seperti yang berhubungan dengan minoritas atau isu-isu keagamaan, dilakukan dengan pendekatan yang hati-hati,

menekankan pada inklusivitas dan perlindungan hak asasi.

Pembahasan signifikansi Internalisasi Konsep ASWAJA dalam Penelitian Akademik Internalisasi konsep Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah dalam penelitian dosen di UNU memberikan warna unik dalam pendekatan ilmiah. Dosen yang terinternalisasi konsep ini memiliki perspektif yang tidak hanya bersifat akademis namun juga spiritual dan sosial. Hal ini sejalan dengan tujuan utama dari pendidikan Islam berbasis ASWAJA di Indonesia, yang ingin mencetak intelektual yang berpijak pada nilai-nilai agama, tetapi tetap adaptif dengan perkembangan zaman.

Implikasi terhadap Relevansi Sosial dari Penelitian, bahwa dengan menginternalisasikan konsep ASWAJA, penelitian-penelitian yang dilakukan dosen diharapkan tidak hanya relevan bagi dunia akademis tetapi juga bagi masyarakat luas. Penelitian yang memiliki nilai sosial dan moral berpotensi menjadi salah satu elemen penting dalam memperkuat integrasi sosial serta meminimalisasi konflik. Ini juga dapat memperkuat posisi perguruan tinggi NU sebagai lembaga yang tidak hanya fokus pada akademik tetapi juga kebermanfaatan sosial.

Tantangan dan Peluang, bahwa salah satu tantangan dalam internalisasi konsep Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah dalam penelitian dosen adalah menyelaraskan antara nilai agama dengan metodologi ilmiah modern. Beberapa dosen mungkin akan mengalami kesulitan dalam mempertahankan integritas nilai ASWAJA ketika dihadapkan pada tuntutan metodologi penelitian yang objektif. Namun, ini juga membuka peluang bagi pengembangan metodologi yang lebih

inklusif, yang mampu menggabungkan prinsip-prinsip ASWAJA dengan pendekatan ilmiah yang valid.

Kontribusi terhadap Citra Institusi, bahwa internalisasi nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah pada penelitian dosen juga berkontribusi terhadap citra universitas. Melalui penelitian yang mencerminkan nilai-nilai ASWAJA, pada perguruan tinggi dapat memperkuat posisinya sebagai lembaga yang menjunjung tinggi nilai Islam moderat, yang relevan dan responsif terhadap isu-isu lokal maupun global.

Adapun bentuk nilai-nilai Aswaja dapat diinternalisasi dalam penelitian dosen melalui pemahaman dan penerapan konsep-konsep Aswaja di setiap tahap penelitian. Internalisasi di maksud tidak hanya mencakup metodologi dan etika dalam pengumpulan data, tetapi juga dalam pemilihan tema dan penyajian hasil yang relevan dengan nilai keagamaan dan kemanusiaan. Hal ini menunjukkan bahwa dosen memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga dan menyebarkan nilai-nilai Aswaja melalui kegiatan ilmiah.

Penelitian ini menyoroti bahwa penerapan nilai-nilai Aswaja dapat meningkatkan kesadaran dosen untuk menghasilkan penelitian yang tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tetapi juga mendukung nilai-nilai kemaslahatan dalam masyarakat. Secara singkat bentuk konsep Aswaja dapat diinternalisasikan dalam penelitian dosen dapat diperjelas dalam table berikut ini:

Tabel: Internalisasi Konsep Aswaja dalam penelitian dosen:

Konsep Aswaja	Deskripsi	Implementasi dalam Penelitian
Tawassuth (Moderat)	Mengedepankan jalan tengah dan	Memilih topik yang tidak ekstrem

	sikap moderat dalam penyusunan dan pelaksanaan penelitian	atau provokatif, namun tetap relevan dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan Masyarakat sesuai dengan keilmuan dosen
Tasāmuh (Toleransi)	Menghargai perbedaan pandangan dan pemikiran dalam ilmu pengetahuan	Melibatkan perspektif yang beragam dalam penelitian, membuka ruang untuk dialog akademik dengan berbagai pendekatan ilmiah
Tawazun (Seimbang)	Menerapkan keseimbangan antara manfaat penelitian untuk akademik dan masyarakat	Memprioritaskan penelitian yang tidak hanya untuk pengembangan keilmuan tetapi juga berdampak positif terhadap kebutuhan dan inovasi masyarakat
I'tidāl (Adil)	Bersikap adil dan objektif dalam proses penelitian	Menjaga objektivitas dalam pengumpulan dan analisis data, serta adil dalam menyajikan hasil penelitian tanpa memihak pandangan tertentu
Amānah (Amanah)	Menjunjung tinggi kejujuran dan tanggung jawab dalam menjalankan penelitian	Menjaga integritas dengan tidak melakukan plagiarisme, mematuhi standar akademik, dan bertanggung jawab atas hasil penelitian yang dipublikasikan
Ikhlas (Tulus)	Melakukan penelitian dengan niat yang tulus untuk kebaikan dan kemajuan ilmu pengetahuan	Mengutamakan niat yang benar dalam meneliti bukan sekadar untuk kepentingan pribadi atau penghargaan, tetapi untuk kontribusi nyata bagi masyarakat dan ilmu

Hasil dan pembaharuan ini diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi landasan bagi upaya pengembangan kerangka penelitian yang lebih kuat di lingkungan dosen UNU, sehingga konsep Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah tidak hanya menjadi bagian dari ideologi tetapi juga terinternalisasi dalam aktivitas akademik secara keseluruhan.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa internalisasi konsep Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah dalam kegiatan penelitian dosen di perguruan tinggi Nahdlatul Ulama berperan penting dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman moderat yang selaras dengan prinsip Islam rahmatan lil 'alamin. Melalui pengaplikasian konsep ini, penelitian dosen dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keilmuan yang tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga berakar pada nilai-nilai keislaman yang menekankan pada moderasi, toleransi, dan keberagaman.

Internalisasi konsep Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah ini terwujud dalam berbagai topik penelitian yang membahas nilai-nilai moderat, pendekatan inklusif, dan metode yang adaptif dalam menyikapi permasalahan sosial dan budaya. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur ilmiah sekaligus memperkuat posisi perguruan tinggi Nahdlatul Ulama sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan berbasis nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah.

Dengan demikian, penelitian dosen di perguruan tinggi Nahdlatul Ulama tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan keilmuan, tetapi juga sebagai media penyebaran nilai-nilai keislaman yang seimbang dan harmonis, yang dapat menjadi panduan bagi civitas akademika dalam menjalankan kehidupan akademik dan sosial yang lebih baik

Daftar Pustaka

- Hasan, B. (2020). Model Pengabdian Masyarakat Berbasis Aswaja An-Nahdliyah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 33-45.
- Hidayat, Nurdin. "Mengembangkan Sikap Moderat di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 15, no. 3, 2021, pp. 45-57.
- Kasanah, at al. Book Design of Online Based Islamic Education Subjects at the Universitas Nahdlatul Ulama Blitar *Journal of Development Research: V.4 No.1. 76-81. Mei 2020*
- Ma'ruf, K. H. (2018). *Konsep Aswaja An-Nahdliyah dalam Konteks Pendidikan*. Surabaya: LTN-NU.
- Maryati, at al. (2019). Kontribusi Kecerdasan Intrapersonal Siswa Terhadap Kesadaran Metakognitif Siswa SMK se-Kota Blitar, *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol.4 No.4. 2019
- Mun'im, A. (2015). *Ahlussunnah wal Jama'ah: Sebuah Telaah Pemikiran Keagamaan NU*. Jakarta: Pustaka NU.
- Rosyadi, Z. dkk (2024). Pengembangan Buku Aswaja an nahdliyah di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya membentuk Sikap moderat bagi Mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *Jurnal SINDA: Comprehensive journal of Islamic Social Studies*. V 4 No.1 April 2024.
- Wahid, A. (2017). *Revitalisasi Nilai-Nilai NU dalam Masyarakat Modern*. Yogyakarta: LKiS.
- Yunan, A. (2019). "Pengaruh Aswaja An-Nahdliyah terhadap Pengembangan Keilmuan di Perguruan Tinggi". *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 112-125.